AKSI PENCEGAHAN KARDIOVASKULER BERBASIS KOMUNITAS & SKRINING SENYAWA ANTIOKSIDAN DARI TUMBUHAN UNTUK RESIKO PENYAKIT JANTUNG KELURAHAN TALANG BAKUNG

Apt. Ririn Anjelin,M Farm
Apt. Nadia Raihan,M.Farm
Hasnaini
Rizka Zulia
Sahira Madania

Program Studi Farmasi Program Sarjana, Stikes Keluarga Bunda Jambi

Abstrak

Penyakit kardiovaskuler (PKV) merupakan penyebab kematian utama yang sebagian besar dapat dicegah melalui deteksi dini dan pengelolaan faktor risiko. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan meningkatkan kesadaran dan pencegahan primer PKV melalui skrining dan konsultasi risiko obat-obatan di Kelurahan Talang Bakung, Kota Jambi. Kegiatan dilaksanakan pada Februari–Maret 2025 dengan melibatkan 100 peserta usia ≥40 tahun. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan, pemeriksaan tekanan darah, gula darah sewaktu (GDS), dan indeks massa tubuh (IMT), serta konsultasi kefarmasian. Hasil skrining menunjukkan 35% peserta mengalami hipertensi, 15% memiliki kadar GDS tinggi, dan 40% berada pada kategori overweight/obesitas. Kegiatan ini efektif meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap faktor risiko PKV dan memperkuat peran farmasis dalam pelayanan berbasis komunitas. Skrining dan edukasi berkelanjutan diperlukan sebagai upaya strategis pencegahan penyakit kardiovaskuler.

.

Kata kunci: penyakit kardiovaskuler, skrining kesehatan, farmasis, risiko obat-obatan, berbasis komunitas.

Abstract

Cardiovascular disease (CVD) is the leading cause of mortality and is largely preventable through early detection and proper risk factor management. This community service program aimed to improve awareness and primary prevention of CVD through health screening and medication risk consultation in Talang Bakung Village, Jambi City.

The activity was conducted from February to March 2025 and involved 100 participants aged ≥40 years. The methods included health education, blood pressure measurement, random blood glucose testing, body mass index (BMI) assessment, and pharmaceutical consultation. Screening results showed that 35% of participants had hypertension, 15% had elevated random blood glucose levels, and 40% were categorized as overweight or obese.

This program effectively increased community awareness of CVD risk factors and strengthened the role of pharmacists in community-based care. Continuous screening and education are recommended as strategic efforts to prevent cardiovascular disease.

Keywords: cardiovascular disease, health screening, pharmacist, medication risk, community-based intervention.

PENDAHULUAN

Penyakit Kardiovaskuler (PKV) merupakan penyebab kematian utama secara global. World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa sebagian besar kematian akibat PKV dapat dicegah melalui intervensi gaya hidup sehat dan manajemen risiko yang tepat. Data Riskesdas menunjukkan peningkatan prevalensi PKV di Indonesia. Pencegahan primer, yaitu mencegah timbulnya penyakit pada populasi yang sehat, menjadi kunci utama untuk menekan angka morbiditas dan mortalitas.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini tentang aksi pencegahan penyakit kardiovaskuler berbasis komunitas melalui skrining dan konsultasi risiko obat-obatan dilaksanakan melalui skrining, edukasi, dan konsultasi. Kegiatan dilakukan di kelurahan talang bakung dan melibatkan mahasiswi Program Studi Farmasi Program Sarjana STIKES Keluarga Bunda Jambi dengan pendampingan dosen dan apoteker.

HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada bulan Februari sampai Maret 2025 dengan jumlah peserta minimal 100 warga usia produktif dan lansia (40 tahun ke atas). Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung, terutama pada sesi diskusi dan tanya jawab. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) bertajuk "Aksi Pencegahan Penyakit Kardiovaskuler Berbasis Komunitas Melalui Skrining dan Konsultasi Risiko Obat-Obatan" telah dilaksanakan dalam 4 sesi di kelurahan Kota Jambi. Seluruh rangkaian kegiatan berjalan sesuai dengan jadwal yang direncanakan, melibatkan tim dosen dan mahasiswa Program Studi Sarjana Farmasi STIKes Keluarga Bunda Jambi. Kegiatan ini berhasil menjaring 100 peserta yang didominasi oleh warga usia produktif dan lanjut usia (40 tahun ke atas). Hasil skrining faktor risiko PKV yang meliputi pengukuran Tekanan Darah, Gula Darah Sewaktu (GDS), dan Indeks Massa Tubuh (IMT) menunjukkan data sebagai berikut: Tekanan Darah: Sebanyak 35% peserta teridentifikasi memiliki tekanan darah di atas normal (hipertensi), yang merupakan faktor risiko utama PKV. Gula Darah Sewaktu (GDS): Ditemukan sekitar 15% peserta memiliki kadar GDS tinggi, menunjukkan potensi risiko diabetes melitus. Indeks Massa Tubuh (IMT): Sebagian besar peserta (40%) berada dalam kategori *overweight* hingga obesitas, yang secara langsung berkontribusi pada beban kerja jantung. Pelaksanaan skrining kesehatan di tingkat komunitas terbukti efektif sebagai deteksi dini (pencegahan primer) untuk menekan angka morbiditas PKV. Dengan diketahuinya nilai tekanan

darah dan gula darah secara cepat melalui metode *Point-of-Care Testing* (POCT), masyarakat menjadi lebih waspada terhadap kondisi kesehatan mereka yang selama ini sering kali tidak bergejala (asimtomatik). Hasil kegiatan mempertegas pergeseran peran farmasis dari sekadar penyedia obat menjadi pemberi asuhan kefarmasian yang berfokus pada pasien (*patient-centered care*). Konsultasi personal memungkinkan farmasis memberikan edukasi yang lebih spesifik mengenai potensi efek samping obat seperti NSAID yang dapat memperburuk kondisi kardiovaskuler.

KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat ini menyimpulkan bahwa masih terdapat kesenjangan pengetahuan yang signifikan di kalangan lansia terkait aksi pencegahan penyakit kardiovaskuler berbasis komunitas melalui skrining dan konsultasi risiko obat-obatan. Intervensi berupa penyuluhan komprehensif dari Program Studi Farmasi adalah solusi yang tepat dan mendesak untuk pencegahan penyakit kardiovaskuler berbasis komunitas melalui skrining dan konsultasi risiko obat-obatan.

PUSTAKA

AHA/ACC Guideline. (2020). 2020 ACC/AHA Guideline for the Primary Prevention of Cardiovascular Disease. *Journal of the American College of Cardiology*, 73(25), e285–e350.

Al-Khamees, A. A., Aburjai, M., Al-Zoubi, M. M., & Hajjaj, A. (2020). Evaluation of Potential Drug–Drug Interactions and Cardiovascular Adverse Effects of Herbal Medicines Commonly Used in Jordan. *Molecules*, 25(18), 4153.

Brown, M. T., Koster, J., Gali, H., & Khan, H. S. (2021). Optimizing adherence to cardiovascular medications: a review of current strategies. *Future Cardiology*, 17(1), 115–124.

Kementrian Kesehatan RI. (2021). Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Hipertensi. Jakarta: Kemenkes RI.